

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan industri banyak menghadapi masalah di dalam menjalankan usahanya. Untuk itu, tujuan utama perusahaan yakni memaksimalkan laba harus lebih di tingkatkan, sebab dengan diperolehnya sejumlah laba selama satu periode normal perusahaan, maka akan dapat menjamin kelangsungan hidup (*going concern*), pertumbuhan serta perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu cara perusahaan untuk itu adalah dengan meningkatkan atau menambah volume penjualan. Penjualan barang atau jasa dari suatu perusahaan. Dewasa ini banyak dilakukan dengan cara kredit, sehingga ada tenggang waktu sejak penyerahan barang atau jasa sampai sampai dengan saat diterimanya pembayaran atas penjualan tersebut. Dalam tenggang waktu itu penjual mempunyai tagihan kepada pembeli yang dinamakan dengan piutang.

Bagi kebanyakan perusahaan, piutang (*receivable*) merupakan suatu pos penting yang sering kali menunjukkan suatu bagian besar harta likuid perusahaan. Penting artinya bagi perusahaan untuk menetapkan kebijaksanaan kredit yang efektif dan prosedur – prosedur penagihan untuk menjamin penagihan piutang yang tepat pada waktunya dan mengurangi kerugian akibat piutang tak tertagih. Dalam arti luas, istilah piutang dapat dipergunakan bagi semua pihak lain atau uang, barang atau jasa. Namun demikian, untuk tujuan akuntansi, istilah ini pada umumnya diterapkan dalam pengertian yang lebih sempit, yaitu untuk menjelaskan hak-hak yang diharapkan dapat terpenuhi dengan penerimaan kas.

Biasanya sumber utama piutang adalah aktivitas operasi normal perusahaan, yaitu penjualan kredit atas barang dan jasa kepada pelanggan. Piutang merupakan komponen penting pada PT. Gading Mas Wirajaya Gedangan Sidoarjo, hal ini dikarenakan PT. Gading Mas Wirajaya merupakan perusahaan swasta yang kegiatan utamanya adalah memproduksi, menjual, dan memperdagangkan Busa dan *Springbed*. Sumber pendapatannya adalah penjualan. Penjualan yang dilakukan adalah penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan yang diperoleh PT. Gading Mas Wijaya sebagian besar adalah penjualan secara kredit. Dengan demikian hal tersebut akan menimbulkan jumlah piutang yang cukup besar.

Untuk lebih berhati-hati dalam melakukan penjualan produk yang dihasilkan, hasil penerimaan piutang dan penggunaannya yang layak dalam perencanaan kas juga merupakan pertimbangan penting. Banyak perusahaan yang mengalami kesulitan di dalam menganalisa, menilai atau mengklarifikasi piutang. Hal ini akan mengakibatkan kesalahan dalam penyajian. Hal ini akan mengakibatkan kesalahan dalam penyajian piutang laporan keuangan yakni neraca. Lebih lanjut, kesalahan ini dapat menyebabkan perbedaan persepsi dari pemakai laporan keuangan itu sendiri.

Untuk menghindari hal-hal tersebut diatas, PT.Gading Mas Wirajaya menyajikan piutang dalam laporan keuangan sesuai dengan standar, yakni Standar Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan. Hal ini sangat penting agar dicapai suatu standar pekerjaan, sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Di Indonesia telah diterapkan suatu standar akuntansi yang berlaku umum dan telah disempurnakan dan mengikuti perkembangan dunia usaha yang dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan Standar Akuntansi Keuangan terhadap penyajian piutang dilaporkan keuangan perusahaan, maka penulis akan membahasnya dalam skripsi yang berjudul “ **PRAKTEK AKUNTANSI PIUTANG DAGANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PT. GADING MAS WIRAJAYA DI SIDOARJO** ”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah praktek akuntansi piutang dagang PT. Gading Mas Wijaya telah diterapkan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ?
2. Dokumen apa sajakah yang digunakan dalam pencatatan piutang di PT. Gading Mas Wijaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah praktek akuntansi piutang dagang PT. Gading Mas Wijaya telah diterapkan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa sajakah yang digunakan dalam pencatatan piutang di PT. Gading Mas Wijaya.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai masukan yang berharga bagi penulis agar dapat membandingkan antara teori dan keadaan yang sesungguhnya.
- b. Dapat memberikan pemikiran saran kepada perusahaan mengenai penerapan akuntansi terhadap piutang yang lebih baik dan lebih tepat.
- c. Dapat dipergunakan sebagai pembanding untuk melakukan penelitian ditempat lain pada masa yang akan datang.